

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

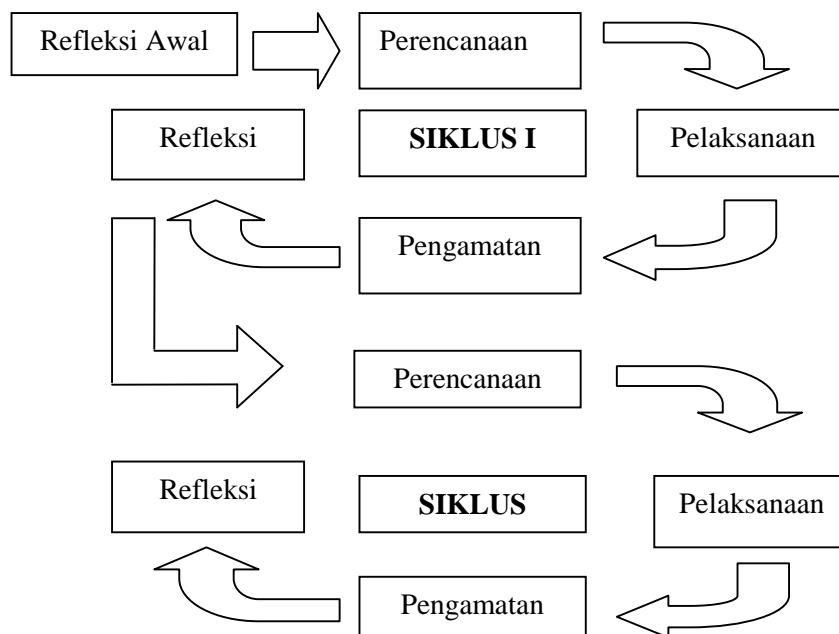
Sebagai Subjek dalam penelitian ini adalah Guru dan Siswa di Kelas V berjumlah 37 orang siswa SDN 004 Sungai Jalau Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar. Sedangkan yang menjadi Objek dalam penelitian ini adalah strategi tutor teman sebaya dan hasil belajar pada mata pelajaran Matematika.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di Kelas V SDN 004 Sungai Jalau Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar. Adapun waktu penelitian ini direncanakan Bulan Maret sampai dengan Juli 2014. Mata pelajaran yang diteliti adalah Matematika.

C. Rencana Tindakan

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) oleh karena itu maka rancangan penelitian dilakukan dengan 2 Siklus. Siklus pertama dilaksanakan sebanyak 2 kali tatap muka. Masing-masing siklus berisi pokok-pokok kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi sebagai berikut:



Gambar III.1 Tahap Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas,¹

1. Perencanaan /Persiapan Tindakan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Penyusunan Silabus Pembelajaran
- b. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- c. Menyiapkan LKS
- d. Menyiapkan Lembar Observasi
- e. Menyusun alat evaluasi untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa dalam mencapai KKM
- f. Menunjuk teman sejawat untuk menjadi Observer atau yang mengamati peneliti saat melaksanakan pembelajaran di kelas.

¹ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Rineka Cipta 2007, hlm: 16

2. Pelaksanaan Tindakan

Langkah-langkah pembelajaran dengan Penerapan Strategi Tutor Teman Sebaya yakni:

a. Kegiatan awal

- 1) Guru mengucapkan salam dengan ramah dan mempersiapkan kelas dalam pembelajaran (berdoa, absensi, memperhatikan kebersihan kelas dan merapikan tempat duduk siswa)
- 2) Guru memberikan motivasi kepada siswa
- 3) Guru melakukan apersepsi atau mengulang pelajaran yang telah lalu
- 4) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai

b. Kegiatan inti

- 1) Guru menyampaikan informasi singkat tentang operasi penjumlahan dan pengurangan berbagai bentuk pecahan.
- 2) Guru membentuk kelompok belajar siswa yang terdiri dari 6-7 orang dan memilih 1 tutor untuk setiap kelompok.
- 3) Kegiatan Kelompok

Guru memberikan bimbingan pelatihan awal. Kegiatan latihan dilaksanakan berdasarkan kelompok. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a) Guru membagikan LKS 1 pada tutor dan tutor membagikan pada anggota kelompoknya dan anggota kelompok mengerjakan LKS-1 berdasarkan langkah-langkah yang ada.
- b) Guru memperhatikan kegiatan tutor dan anggotanya bila ada yang

tidak bisa diselesaikan oleh kelompok, maka tutor yang harus menjelaskan pada anggota kelompoknya. Tutor menjelaskan permasalahan yang dihadapi oleh anggota kelompoknya.

c) Guru menjelaskan masalah yang dihadapi tutor jika tutor tidak bisa menyelesaikan permasalahan dan guru membuat kesimpulan pelajaran.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Siswa yang kurang memahami materi diberi kesempatan untuk bertanya
- 2) Siswa bersama guru merumuskan kesimpulan tentang materi yang telah diberikan
- 3) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam

3. Observasi

Dalam pelaksanaan penelitian ini juga melibatkan pengamat, tugas dari pengamat tersebut adalah untuk melihat aktivitas Guru dan Siswa selama pembelajaran berlangsung, ini dilakukan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dari pengamat dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus berikutnya.

4. Refleksi

Hasil yang didapat dalam tahap Observasi, dikumpulkan serta dianalisis. Dari hasil observasi guru dapat merefleksikan hasil pembelajaran dengan melihat data observasi Guru dan Murid selama pembelajaran

berlangsung. Hasil yang diperoleh dari tahap observasi kemudian dikumpulkan dan dianalisis, dari hasil Observasi apakah kegiatan yang dilakukan telah dapat meningkatkan hasil belajar Matematika atau justru sebaliknya.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi yaitu dengan menggunakan format atau blangko pengamatan sebagai Instrumen yang berisi item-item tentang kajian atau tingkah laku yang digambarkan dan yang akan dikaji.² Observasi ini dilakukan untuk mengamati bagaimana aktivitas belajar siswa dan guru selama proses pembelajaran matematika melalui strategi tutor teman sebaya.

b. Tes

Yaitu berupa serangkaian pertanyaan yang diajukan kepada siswa berdasarkan materi pembelajaran yang digunakan untuk mengukur hasil belajar murid yang diberikan dalam tes setelah tindakan pada siklus I dan siklus II.

² Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta: Rineka Cipta. 1998, hlm: 234.

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang bertujuan untuk mengetahui sejarah sekolah, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana yang ada disekolah.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data tentang aktivitas guru dan siswa diperoleh melalui lembar observasi. Aktivitas guru dan siswa dapat diperoleh dari pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung dengan melihat kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan tindakan. Analisis data hasil belajar siswa berguna untuk menjawab rumusan masalah. Untuk mengukur aktivitas guru dan siswa adalah sebagai berikut:

1. Analisis aktivitas guru

Untuk mengukur aktivitas guru dengan menerapkan tutor teman sebaya terdapat 7 indikator, dengan pengukuran masing-masing 1 sampai 4, yaitu 4 sempurna, 3 cukup sempurna, 2 kurang sempurna dan 1 tidak sempurna.³ Dengan ketentuan tersebut, maka skor maksimal yang diperoleh adalah 28 yaitu 7×4 dan skor minimal adalah 7 yaitu 7×1 .⁴ Sedangkan untuk menentukan 4 kategori tingkat kesempurnaan guru dengan penerapan tutor teman sebaya dapat dihitung dengan cara sebagai berikut:

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta; Rineka Cipta, 2010, hlm: 146.

⁴ Sugiyono, *metode penelitian pendidikan*, bandung: alfabeta, 2011, hlm: 418.

- a. Menentukan jumlah klasifikasi yang diinginkan, yaitu 4 dengan keterangan 4 untuk sempurna, 3 cukup sempurna, 2 kurang sempurna, dan 1 tidak sempurna.
- b. Menentukan interval, yaitu: $p = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$
- c. Menentukan tabel klasifikasi standar penerapan tutor teman sebaya, yaitu:
 - 1) 76%-100% = Baik
 - 2) 56%-75% = Cukup
 - 3) 40%-55% = Kurang
 - 4) kurang dari 40% = Tidak baik.

2. Analisis aktivitas siswa

Untuk mengukur aktivitas siswa dengan menerapkan tutor teman sebaya terdapat 7 indikator, dengan pengukuran jika dilakukan maka skornya = 1, jika tidak dilakukan, maka skornya = 0. Dengan ketentuan tersebut, maka skor maksimal yang diperoleh adalah 266, yaitu $1 \times 7 \times 38$.⁵ Sedangkan untuk skor minimal adalah 0, yaitu $0 \times 7 \times 38$. Untuk menentukan :

- a. Menentukan jumlah klasifikasi yang diinginkan, yaitu 4 dengan keterangan 4 untuk tinggi, 3 cukup tinggi, 2 kurang tinggi dan 1 tidak tinggi.
- b. Menentukan interval, yaitu: $p = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$
- c. Menentukan kategori standar penerapan tutor teman sebaya yaitu:

⁵ *Ibid*, hlm: 32

- 1) 76%-100% = Baik
- 2) 56%-75% = Cukup
- 3) 40%-55% = Kurang
- 4) kurang dari 40% = Tidak baik.

Setelah data terkumpul melalui observasi, data aktivitas guru dan siswa tersebut diolah dengan menggunakan rumus berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = Angka Presentase
 F = Frekuensi yang sedang diberi persentasenya
 N = jumlah frekuensi (banyaknya individu)
 100% = Bilangan Tetap⁶

3. Hasil Belajar Siswa

Untuk mengukur hasil belajar siswa dengan menerapkan tutor teman sebaya dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Hasil belajar individu} = \frac{\text{jumlah jawaban benar}}{\text{jumlah seluruh butir soal}} \times \text{skor tiap soal}$$

Sedangkan untuk mengukur ketuntasan klasikal dengan rumus:

$$\text{Ketuntasan klasikal} = \frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas}}{\text{Jumlah Keseluruhan}} \times 100\%$$

Hal ini berpedoman pada teori yang dikemukakan oleh Suharsimi

Arikunto sebagai berikut:

- a. Apabila persentase antara 76%-100% tergolong baik
- b. Apabila persentase antara 56%-75% tergolong cukup
- c. Apabila persentase antara 40%-55% tergolong kurang
- d. Apabila persentase antara kurang dari 40% tergolong tidak baik.

⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004, hlm: 43